Artificial Intelligence (AI): Etika Generasi Milenial di Era Digital Dalam Perspektif Al-Qur'an

OLEH:

Alfi Hasanah
KTIQ-007

Pembahasan

Penutup

Pendahuluan

Teknologi telah hadir dalam ranah kehidupan manusia untuk memecahkan segala problematika yang ada. Teknologi juga merupakan gebrakan yang sangat ampuh dalam mengatasi segala urusan bahkan dapat menggantikan peran manusia itu sendiri.

Indonesia termasuk salah satu negara dengan kontribusi signifikan terhadap jumlah kunjungan ke aplikasi kecerdasan buatan *(AI)* global pada tahun 2023. Menurut laporan dari *WriterBuddy*, sebuah *platform* konten berbasis AI pada September 2022 hingga Agustus 2023 Indonesia tercatat menghasilkan 1,4 miliar kunjungan ke aplikasi kecerdasan buatan *(AI)* yang berkontribusi sekitar 5,60% dari total lalu lintas global. Hal ini menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga terbesar dalam pengunjung aplikasi *AI* di dunia. Trend pertumbuhan pesat teknologi *AI* diperkirakan akan berlanjut, dengan adanya tingkat pertumbuhan tiap tahunnya sebesar 37,3% dari tahun 2023 hingga 2030. Berdasarkan laporan dari *Grand View Research* menunjukkan laju pertumbuhan mencerminkan pengaruh besar dari kemajuan teknologi *AI* terhadap berbagai sektor industri di masa depan.

Pembahasan

Penutup

Pendahuluan

Media sosial telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam era digital yang terus berkembang. Penyebaran penggunaan semakin luas memberikan beragam manfaat, seperti kemudahan dalam berkomunikasi, akses informasi yang lebih cepat, serta menjadi *platform* untuk kegiatan bisnis. Salah satu manfaat utama yang ditawarkan oleh media sosial adalah integrasi dengan tekonologi kecerdasan buatan seperti *ChatGPT* yang mempermudahkan mahasiswa dalam berbagai aspek akademik, dapat membantu dalam penulisan tugas, memahami konsep baru, melakukan penelitian, mencari referensi serta mengembangkan *soft skills* (keterampilan interpersonal). Mahasiswa kerapkali menghadapi berbagai tugas akademik yang menuntut seperti menyusun makalah atau memberikan presentasi dalam menyelesaikan tugas-tugas *responsibilitas* yang ditawarkan lebih efektif dan efisien.

Pendahuluan

Dampak negatif yang timbul akibat penggunaan teknologi kecerdasan buatan semakin memprihatinkan dengan munculnya kasus kriminal yang melibatkan penyalahgunaan teknologi. Salah satu contoh terbaru terjadi pada pertengahan juli 2024, ketika seorang remaja berusia 18 tahun di Gresik ditangkap setelah menggunggah foto temannya yang telah dimanipulasi menggunakan AI menjadi konten ponografi kemudian menyebarkannya. Kasus ini menunjukkan potensi buruk dari AI dalam hal penyalahgunaan gambar dan pelanggaran privasi.

Bertitik pangkal dari gagasan yang telah dipaparkan di atas, penulis terkesan untuk mengeksplorasikan dalam karya tulis ilmiah yang akan membahas tentang "*Artificial Intelligence* (AI): Etika Generasi Milenial di Era Digital dalam Perspektif al-Qur'an" dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan adanya tulisan ini besar harapan penulis agar dapat menjadi sebuah rujukan serta solusi alternatif dalam menghadapi berbagai problematika dalam kehidupan mengenai tantangan transformasi digital di era milenial.

1. ***Artificial Intelligence (AI)***
2. **Generasi Milenial**
3. **Etika Bermedia Sosial di Era Digital**
4. **Prinsip Etika dalam Menjaga Privasi pada Penggunaan *Artificial Intelligence***
5. **Solusi terhadap Pelanggaran Etika Generasi Milenial dalam Pelanggaran Privasi**

Pendahuluan

Pembahasan

Penutup

1

Kecerdasan buatan merupakan kecerdasan yang diciptakan untuk menirukan kemampuan manusia. AI biasanya melakukan hal-hal yang Cuma bisa dilakukan oleh manusia.

2

Generasi Milenial adalah masyarakat sosial yang melek dan adaptable pada teknologi.

3

Etika bermedia sosial di dunia digital mencakup tanggungjawab untuk berperilaku sopan, menghormati privasi orang lain, dan menyebarkan informasi yang akurat. Pengguna harus bijaksana dalam membagikan konten, menghindari ujaran kebencian, dan menjaga integritas dalam interaksi online, sehingga dengan menerapkan prinsip-prinsip etika ini kita dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih positif dan mendukung.

Pendahuluan

Pembahasan

Penutup

1

Menjaga Integritas

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap etika dalam penggunaan media sosial. Hal ini tercerminkan dalam acuan etika penggunaan media sosial yang dapat ditemukan dalam al-Qur'an.

2

Keadilan

Al-Qur'an menekankan pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam hubungan antarmanusia. Dalam konteks kecerdasan buatan hal ini menggarisbawahi pentingnya memastikan bahwa teknologi tersebut tidak disalahgunakan untuk tujuan diskriminatif atau merugikan individu atau kelompok tertentu

3

Akuntabilitas (tanggungjawab)

Akuntabilitas dalam konteks Islam berarti setiap individu bertanggungjawab atas perbuatan dan amalnya baik dunia maupun akhirat. Setiap orang akan diminta pertanggungjawaban atas segala tindakan yang dilakukannya.

Latar Belakang

Pembahasan

Penutup

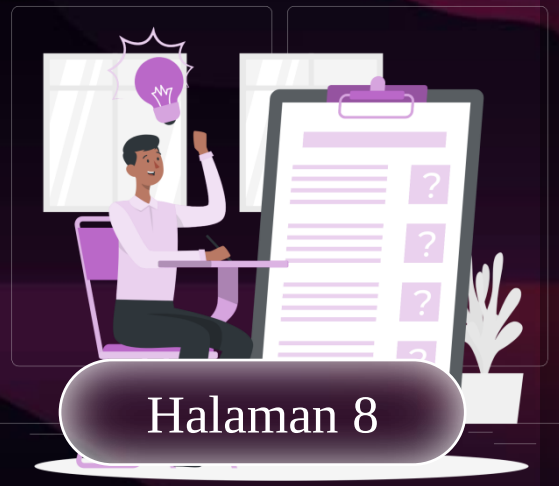

Halaman 8

4 **Transparansi**

Transparansi dalam Islam merujuk pada pentingnya keterbukaan dan kejujuran dalam setiap tindakan, komunikasi dan transaksi. Islam menekankan agar umatnya tidak berbohong, menutupi kebenaran atau menyembunyikan fakta yang bisa merugikan orang lain

5 ***Maraqabah* (merasa diawasi)**

Muraqabah mengacu pada kesadaran bahwa Allah senantiasa mengawasi setiap perlakuan manusia, baik yang tampak oleh mata atau yang tersembunyi. Kesadaran ini mendorong seorang muslim untuk selalu berusaha menjaga diri dengan senantiasa melakukan perbuatan baik dan menjauhi segala keburukan.

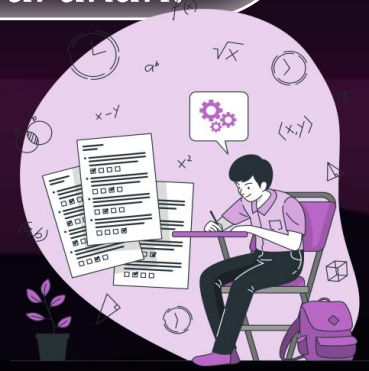

Pendahuluan

Pembahasan

Penutup

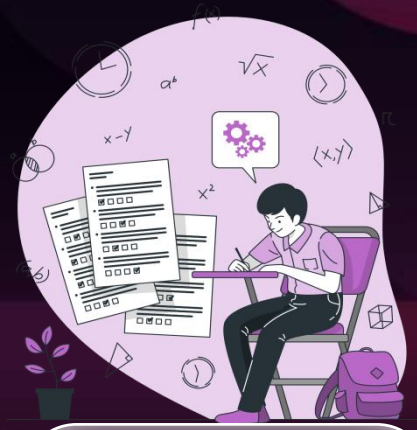

Halaman 9

Solusi

A Muqarabah

Muraqabah mengajarkan pentingnya introspeksi dan kesadaran untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan cara yang sesuai dengan prinsip moral Islam seperti menghormati privasi individu dan menghindari pelanggaran terhadap data pribadi.

B Menjaga Integritas

Islam menekankan pentingnya integritas dan kejujuran dalam berbagai aspek termasuk dalam pemanfaatan teknologi. Dalam konteks kecerdasan buatan *(AI)* dan pelanggaran privasi, menjaga integritas berarti bertindak dengan kejujuran dan tanggungjawab dalam pengelolan data pribadi orang lain

C Privasi dan tanggungjawab

Islam sangat menekankan pentingnya menjaga privasi individu. Pentingnya menjaga privasi tercermin dalam ajaran ini yang menggarisbawahi bahwa privasi seseorang harus dihormati dan tidak boleh disalahgunakan. Dalam konteks AI ini berarti bahwa data pribadi, informasi sensitif, dan kebebasan individu harus dilindungi dari eksploitasi atau penyalahgunaan teknologi. Selain itu, Islam juga mengajarkan bertanggungjawab atas tindakan kita. Dalam penggunakan teknologi ini berarti pihak yang mengembangkan dan memanfaatkan AI harus bertanggungjawab untuk memastikan bahwa teknologi ini tidak merusak privasi atau menimbulkan kerugian bagi oranglain. Di dunia modern ini, menjaga privasi menjadi semakin kompleks dan bertanggungjawab terhadap teknologi berarti mengintegrasikan etika dalam desain, pengembangan dan penerapan AI. Secara ilmiah, konsep ini dapat diterjemahkan sebagai privacy by desing konsep yang menekankan pada perlindungan privasi sejak tahap perancangan teknologi. Ini mencakup penerapan kebijakan yang ketat terhadap pengumpulan data, serta memastikan bahwa data pribadi dilindungi dengan cara yang sah dan aman, sesuai dengan hukum dan etika yang berlaku.

Pendahuluan

Pembahasan

Penutup

Dari pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwasaanya media sosial di era digital saat ini dimana kecerdasan buatan (AI) dan teknologi digital lainnya semakin mendominasi kehidupan manusia penting untuk mempertimbangkan bagaimana nilai Islam dalam al-Qur'an dapat diaplikasikan. Misalnya AI harus diatur dengan prinsip keadilan, integritas, akuntabilitas, transparansi, *muraqabah* agar tidak memperburuk kesenjangan sosial serta harus mempertimbangkan privasi individu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dan salah satu fungsi media sosial adalah mencegah tindakan yang dapat menyakiti perasaan orang lain serta menciptakan lingkungan komunikai yang menyenangkan, nyaman, dan efisien dalam interaksi online.

TERIMAKASIH